

ABSTRAK

Zulfi Zakiah Maulani, 1172090127, 2021, Efektivitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Rendah di Madrasah Ibtidaiyah (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di MI Naelushibyan Kabupaten Bandung)

Penelitian ini bermula dari adanya pandemi *Covid 19* di dunia, tak terkecuali Indonesia yang mengakibatkan pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran secara daring atau *online*, hal ini berakibat pula pada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring, salah satunya media WhatsApp. Penggunaan WhatsApp dalam beberapa mata pelajaran tidak efektif digunakan, salah satunya mata pelajaran fiqih.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni 1) mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran berbasis *online* dengan menggunakan media WhatsApp pada mata pelajaran fiqih kelas rendah MI Naelushibyan Kabupaten Bandung. 2) mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan WhatsApp sebagai media belajar daring di kelas rendah MI Naelushibyan Kabupaten Bandung. 3) mengetahui tanggapan orang tua terhadap WhatsApp sebagai media belajar daring pada mata pelajaran fiqih di kelas rendah MI Naelushibyan Kabupaten Bandung.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. MI Naelushibyan Kabupaten Bandung merupakan tempat dilakukannya penelitian dengan fokus penelitian pada guru, siswa dan orang tua siswa kelas rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi untuk mengetahui aktivitas guru melalui penilaian Skala Guttman. Sedangkan pada siswa, peneliti mengumpulkan data melalui tes hasil belajar, dan angket untuk mengetahui tanggapan orang tua siswa dengan memakai uji validitas dan reliabilitas.

Hasil temuan menunjukkan bahwa 1) aktivitas guru dalam pembelajaran berbasis *online* dengan menggunakan media WhatsApp pada mata pelajaran fiqih kelas rendah MI Naelushibyan Kabupaten Bandung masih rendah dengan persentase 69,30% berada pada kategori cukup. 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan WhatsApp sebagai media belajar daring di kelas rendah MI Naelushibyan Kabupaten Bandung, belum tercapai secara klasikal dengan persentase 76,9%. 3) tanggapan orang tua terhadap WhatsApp sebagai media belajar daring pada mata pelajaran fiqih di kelas rendah MI Naelushibyan Kabupaten Bandung menghasilkan tanggapan positif dengan persentase 82%.